

# LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA

## PT BPR PASAR BOJA

PERIODE JANUARI - DESEMBER 2018



Disusun oleh :

**PT. Bank Perkreditan Rakyat**

**Pasar Boja**

Jl. Pemuda No. 49 B  
Telp. (0294) 572572, Fax (0294) 571102  
Boja-Kendal  
Email : [bpr\\_pasarboja@yahoo.co.id](mailto:bpr_pasarboja@yahoo.co.id)

## I. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak/masyarakat. Dari definisi Bank tersebut di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk bersedia menyimpan dana pada Bank tersebut. Pada dewasa ini kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat seiring perkembangan teknologi informasi dan perkembangan jenis produk dan jasa. Peningkatan kompleksitas kegiatan usaha Bank memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang akan dihadapi oleh Bank, sehingga untuk melakukan mitigasi diperlukan kompetensi semua organ pada organisasi yang ada di Bank tersebut dalam melakukan upaya untuk meminimalisir risiko kegiatan usaha Bank. Suatu Bank yang tidak dikelola dengan baik dan benar, akan memicu munculnya satu atau lebih risiko yang akan mengakibatkan kerugian pada Bank serta seluruh pemangku kepentingan pada Bank tersebut (*stakeholders*).

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan seluruh *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana yang disebut di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang : "Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat", dimana mewajibkan semua Bank melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya, pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi meliputi seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana.

Adapun yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan GCG secara konsisten pada kondisi

persaingan yang ketat akan memperkuat daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkokoh kepercayaan Pemegang Saham dan *Stakeholders* sehingga BPR Pasar Boja dapat beroperasi dan tumbuh sesuai dengan visi dan misinya.

Pedoman GCG ini merupakan acuan internal dalam pelaksanaan GCG agar seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ada pada Bank, dalam mengelola Bank dan menjalankan usahanya senantiasa terarah dan terkontrol, dapat meningkatkan kinerja, mampu melindungi kepentingan *stakeholders* dan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, secara terus menerus dan berkesinambungan.

Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan GCG pada PT BPR Pasar Boja adalah sebagai berikut :

**1.1. Keterbukaan (*Transparency*)** yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan oleh Bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank sesuai Undang-Undang yang berlaku.

**1.2. Akuntabilitas (*Accountability*)** yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran dan usaha dan strategi Bank sebagai pencerminan akuntabilitas Bank. Dalam hubungan ini Bank menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan terdapatnya *check and balance* dalam pengelolaan Bank.

**1.3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)** yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Sebagai wujud pertanggung jawaban Bank untuk menjaga kelangsungan

usahanya, Bank harus berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga negara perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

**1.4. Independensi (*Independency*)** yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun, dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan setiap keputusan berdasarkan objektivitas serta bebas dari tekanan dari pihak manapun.

**1.5. Kewajaran (*Fairness*)** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 10 Maret 2016 Tentang : Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi BPR menyebutkan bahwa pelaksanaan GCG merupakan salah satu faktor dalam melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*). Oleh karena itu dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG, setiap Bank harus melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) .

BPR Pasar Boja telah melakukan penilaian sendiri terhadap Pelaksanaan GCG posisi akhir Desember 2018. Laporan yang disajikan ini adalah Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2018 yang disusun berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap Pelaksanaan GCG pada periode Januari sampai dengan Desember 2018.

## II. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

### A. Pokok Isi Laporan Penerapan Tata Kelola

Dengan mengacu kepada Pasal 75 POJK No.4/2015 dan SE OJK No. 5/2015 tentang Penerapan Tata Kelola, Pokok-pokok isi laporan disusun sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup Tata Kelola adalah penilaian faktor-faktor yang meliputi :
  1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
  2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
  3. Pelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite.
  4. Penanganan benturan kepentingan.
  5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern.
  6. Penerapan manajemen resiko, termasuk sistem pengendalian intern.
  7. Batas Maksimum Pemberian Kredit atau BMPK.
  8. Rencana Bisnis BPR.
  9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Point 1 sampai dengan 9 tercantum dalam *Self Assessment* Penilaian Penerapan Tata Kelola PT BPR Pasar Boja Periode Januari – Desember 2018.
- b. Kepemilikan saham anggota Direksi serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham BPR Pasar Boja.
- c. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan atau pemegang saham BPR Pasar Boja.
- d. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Rasio gaji tertinggi dan terendah.
- f. Frekuensi rapat Dewan Komisaris.
- g. Jumlah penyimpangan intern yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh BPR Pasar Boja.
- h. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaiannya.
- i. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- j. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik.

## B. URAIAN DARI POKOK ISI LAPORAN

- a. Kepemilikan saham anggota Direksi serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham BPR Pasar Boja.

### Susunan Pengurus dan Pemegang Saham BPR Pasar Boja

Susunan kepengurusan yang tercatat dalam administrasi PT. BPR Pasar Boja per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

#### PENGURUS

| JABATAN         | NAMA                |
|-----------------|---------------------|
| Komisaris Utama | Imron Fauzie        |
| Komisaris       | Sindu Anggara       |
| Direktur Utama  | Budi Santoso        |
| Direktur        | MS. Pudji Setiawati |

#### PEMEGANG SAHAM

| NAMA PEMEGANG SAHAM      | KEPEMILIKAN SAHAM |       |
|--------------------------|-------------------|-------|
|                          | NOMINAL (Rp)      | %     |
| Halim Susanto            | Rp 1.400.000.000  | 35%   |
| PT. Merdeka Jaya Sentosa | Rp 620.000.000    | 15.5% |
| Agus Pramono             | Rp 1.200.000.000  | 30%   |
| Tomy Jo                  | Rp 740.000.000    | 18.5% |
| Wang Siaw Hoo            | Rp 40.000.000     | 1%    |
| <b>Total :</b>           | Rp 4.000.000.000  | 100%  |

### Daftar Kepemilikan Saham Direksi dan Hubungan Keluarga atau Keuangan

| <b>NAMA</b>         | <b>JABATAN</b> | <b>KEPEMILIKAN SAHAM</b> | <b>HUBUNGAN KELUARGA</b> |
|---------------------|----------------|--------------------------|--------------------------|
| Budi Santoso        | Direktur Utama | Nihil                    | Tidak Ada                |
| MS. Pudji Setiawati | Direktur       | Nihil                    | Tidak Ada                |

- b. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris serta hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan atau pemegang saham.

### Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Hubungan Keluarga atau Keuangan

| <b>NAMA</b>   | <b>JABATAN</b>  | <b>KEPEMILIKAN SAHAM</b> | <b>HUBUNGAN KELUARGA</b> |
|---------------|-----------------|--------------------------|--------------------------|
| Imron Fauzie  | Komisaris Utama | Nihil                    | Tidak Ada                |
| Sindu Anggara | Komisaris       | Nihil                    | Tidak Ada                |

- c. Paket atau Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS.

#### Daftar Paket / Kebijakan Remunerasi Pengurus

##### 1. Berupa Uang/Tahun

| <b>Jenis Remunerasi</b> | <b>Direksi</b>       | <b>Dewan Komisaris</b> |
|-------------------------|----------------------|------------------------|
| Jumlah personil         | 2 orang              | 2 orang                |
| Gaji / Honor 2018       | Rp. 698.792.000,-    | Rp. 465.904.000,-      |
| Tantiem tahun 2018      | Rp. 399.831.484,-    | Rp. 159.932.594,-      |
| Telp Celluler setahun   | Rp. 9.600.000,-      | Rp. 7.200.000,-        |
| <b>Total</b>            | Rp. 1.108.223.484 ,- | Rp. 633.036.594,-      |

## 2. Berupa Fasilitas Lain / Non Uang

| Jenis Remunerasi    | Direksi                | Dewan Komisaris       |
|---------------------|------------------------|-----------------------|
| Jumlah Personil     | 2 orang                | 2 orang               |
| Transportasi        | Kendaraan Dinas Kantor | Nihil                 |
| Asuransi Kesehatan  | BPJS Kesehatan         | Nihil                 |
| DPLK / Dana Pensiun | JHT BPJS Tenaga Kerja  | JHT BPJS Tenaga Kerja |

d. Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan.

1. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi 1,76 : 1
2. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Karyawan tertinggi 2,94 : 1
3. Rasio gaji Karyawan tertinggi dan Karyawan terendah 4,76 : 1

e. Rapat Dewan Komisaris

1. Jumlah rapat yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun adalah sebanyak 4 (empat) kali.
2. Rapat selalu dihadiri secara fisik oleh oleh Dewan Komisaris, tidak melalui teknologi telekonferensi atau teknologi yang lain.
3. Rapat yang diadakan selalu dihadiri oleh seluruh Dewan Komisari PT. BPR Pasar Boja.
4. Topik dan materi Rapat.

| No | Tanggal       | Materi Rapat | Hasil Pembahasan  |
|----|---------------|--------------|---|
| 1  | 29 Maret 2018 | Likuiditas   | Hingga bulan Maret 2018 komposisi DPK khususnya deposito Vaganza dengan bunga LPS ( komposisi 56,5% dari keseluruhan Simpanan), menjadi penyumbang terbesar kenaikan biaya dana. Sedangkan di BPR pesaing sudah tidak banyak yang menerima dana dengan bunga maksimal LPS. Disisi lain pelemparan kredit bergerak lambat dan terdapat beberapa pelunasan akibat take over oleh Bank Umum yang |



|  |           |   |
|--|-----------|---|
|  |           | <p>menyelenggarakan program KUR. Dana menganggur akibat belum tersalurkan dalam bentuk kredit untuk dapat disikapi dengan penempatan dana pada tabungan/ giro/ deposito yang ber bunga tinggi tetapi tidak melebihi LPS sehingga tetap menjaga prinsip kehati- hatian. Cermat dalam mengelola rekening ABA sehingga penempatannya dapat memberikan spread keuntungan yang baik dengan tetap menjaga likuiditas.</p> |
|  | NPL       | <p>Berdasarkan persentase NPL dari 2 (dua) bulan terakhir Januari – Februari 2018 yaitu sebesar 4,85 % dan 4,16 %, yang cenderung menurun, diharapkan bulan Maret 2018 bisa dibawah 4%, disarankan untuk melakukan intensitas penanganan nasabah-nasabah bermasalah termasuk realisasi penjualan AYDA sehingga presentase NPL dapat mencapai NPL sesuai dengan RKAT yaitu maksimal 3 %.</p>                         |
|  | TKS       | <p>Mempertahankan tingkat kesehatan agar tetap dalam kondisi status SEHAT/BAIK.</p>   |
|  | Idle Fund | <p>Untuk mengurangi besarnya biaya dana karena idle fund dan untuk mengantisipasi persaingan dari pihak lain, keputusan peluncuran program kredit dengan bunga murah atau dengan kredit-kredit program khusus disesuaikan dengan kondisi PT. BPR Pasar Boja dengan harapan menambah jumlah customer base dan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.</p>   |
|  | SDM       | <p>Penambahan jumlah personil bagian marketing kredit (account officer) menjadi kebutuhan yang sangat mendesak untuk dapat mencapai target pertumbuhan kredit yang telah ditetapkan, mengingat beban portofolio AO sudah maksimal (rata-rata</p>  |

|  |  |                  |  |
|--|--|------------------|--|
|  |  |                  | <p>memegang 4 sampai 5 Milyard bahkan lebih) serta SDM Operasional untuk menggantikan karyawan yang akan resign dan telah resign.</p> <p>Perkembangan tabungan pelajar khususnya di Boja sangat menggembirakan yakni mencapai 600 juta lebih. Upaya meningkatkan penghimpunan dana khususnya produk biaya murah (tabungan) harusnya intensif dilakukan, khususnya melalui program dengan sekolah-sekolah dengan kemasan produk yang menarik. Kantor Cabang Semarang untuk bisa menggenjot perolehan dana murah dengan berpromisi/ bekerjasama dengan sekolah yang baru. Secara berkala tetap dilakukan pengawasan, pendampingan dan rekonsiliasi untuk menghindari kecurangan / ketidakjujuran petugas lapangan atas jempot bola tabungan yang dilakukan.</p> <p>Penyelesaian AYDA untuk segera dilakukan beberapa alternatif tindakan sehingga dapat segera terjual :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan proses pengosongan melalui "penetapan Pengadilan - Kejaksaan guna eksekusi pengosongan", sekaligus proses balik nama AYDA.</li> <li>2. Hitung (perkiraan) seluruh biaya<sup>2</sup> yg timbul akibat poin 1, unt dihitung sbg penambah harga jual jmn AYDA.</li> <li>3. Lakukan segera, krn AYDA lbh dr 1 th akan berimbas pd 'perhitungan Modal Inti'</li> </ol> <p>Pelaksanaan APU dan PPT</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan pengkinian profil nasabah dan profil transaksinya untuk dilakukan secara konsisten.</li> <li>b. Menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan apabila terdapat transaksi yang mencurigakan</li> <li>c. Untuk mengadakan pelatihan APU</li> </ol> |
|  |  | Tabungan Pelajar |  |
|  |  | AYDA             |  |
|  |  | APU PPT          |  |

|   |             |                    |   |
|---|-------------|--------------------|---|
| 2 | 5 Juni 2018 | Dana Pihak ketiga  | <p>&amp; PPT minimal satu kali dalam setahun kepada seluruh karyawan.</p> <p>Bulan April 2018 untuk deposito Vaganza periode 2018-2019 dengan bunga LPS-0,25% diharapkan dapat sedikit mengurangi beban bunga. Dana menganggur akibat belum tersalurkan dalam bentuk kredit untuk disikapi dengan penempatan dana pada tabungan/ giro/ deposito yang ber bunga tinggi tetapi tidak melebihi LPS sehingga tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Penghimpunan dana murah melalui sekolah-sekolah untuk lebih ditingkatkan dan menambah personil funding khusus menangani tabungan sekolah di Boja.</p> |
|   |             | NPL                | <p>Berdasarkan persentase NPL dari 2 (dua) bulan terakhir April – Mei 2018 yaitu sebesar 3,44 % menjadi 4,44 %, terdapat kenaikan NPL, untuk segera diantisipasi sehingga kedepan tidak semakin naik, kenaikan NPL belum sesuai dengan target NPL bulan Mei 2018 yaitu sebesar 3,8%. Disarankan kepada Direksi untuk melakukan intensitas penanganan nasabah-nasabah bermasalah dan melakukan maintain terhadap nasabah-nasabah yang sudah masuk dalam T3 sehingga tidak flow ke Kurang lancar.</p>   |
|   |             | AYDA               | <p>AYDA yang sedang dalam proses balik nama untuk dipantau dan kedepan diharapkan dapat terselesaikan.</p>  |
|   |             | Rencana penambahan | <p>Rencana penambahan satu kantor kas di semester II tahun 2018 untuk dipersiapkan</p>  |

|  |  |                                    |  |
|--|--|------------------------------------|--|
|  |  | Kantor Kas                         | dengan baik sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis bank dan dipersiapkan SDM untuk menempati posisi yang dibutuhkan.   |
|  |  | Temuan OJK                         | Atas temuan OJK untuk segera dipenuhi dan ditaati. Kami juga sarankan agar direksi selalu mematuhi peraturan perbankan serta meminta informasi dan konsultasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna tetap mempertahankan tingkat kesehatan dan keuntungan usaha demi kelangsungan dan perkembangan BPR.   |
|  |  | TKS                                | Upayakan dan monitor secara ketat pemenuhan parameter/indikator TKS, seperti : LDR, BOPO, CAR/KPMM, ratio NPL serta pemenuhan ketentuan-ketentuan lain yang ada di dalam regulasi OJK.   |
|  |  | Pelatihan APU PPT                  | Pada semester I belum diadakan pelatihan mengenai APU & PPT, dihimbau pada semester II pelatihan APU & PPT dapat diselenggarakan, mengingat biaya pendidikan masih jauh dari target yang dibuat.   |
|  |  | Strategi menghadapi bulan Ramadhan | Menjelang dan setelah bulan puasa/Ramadhan biasanya perdagangan ataupun perekonomian cenderung menurun ( <i>decreasing</i> ). Dengan demikian Dewan Komisaris menyarankan untuk mengefektifkan dan mempercepat laju pertumbuhan ( <i>growth</i> ) atas : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Booking &amp; pencairan pinjaman</li> <li>b. Proses collection terhadap debitur-</li> </ul> |

|   |                   |   |   |
|---|-------------------|---|---|
| 3 | 27 September 2018 | <p>AYDA</p> <p>Pembangunan Kantor</p> <p>TKS</p> <p>NPL</p> <p>Realisasi biaya pendidikan</p> | <p>debitur menunggak agar NPL bisa turun/ membaik dan diredam pertumbuhannya. Mengingat pula adanya libur panjang setelah Lebaran- Idul Fitri.</p> <p>Penyelesaian AYDA yang ditargetkan bulan Agustus 2018 dapat diselesaikan 135 juta atas 1 SHM tetapi sampai dengan bulan September belum terselesaikan. Harap dilakukan tindakan- tindakan selain balik nama agunan, lakukan penawaran/ penjualan AYDA tersebut sehingga sebelum akhir Desember dapat segera terselesaikan.</p> <p>Rencana penambahan satu kantor kas di tahun 2018 dan pembangunan ruko Pamularsih kemungkinan belum dapat direalisasikan mengingat kondisi CAR.</p> <p>Bulan September merupakan bulan laporan, upayakan dan monitor secara ketat pemenuhan parameter/indikator TKS, seperti : LDR, BOPO, CAR/KPMM, ratio NPL serta pemenuhan ketentuan-ketentuan lain yang ada di dalam regulasi OJK.</p> <p>NPL berkecenderungan turun, diharapkan akhir tahun NPL dapat sesuai target, tetapi tetap dipantau dan ditahan agar tidak ada NPL masuk baru.</p> <p>Sampai dengan bulan Agustus realisasi biaya pendidikan dibandingkan dengan anggaran masih tercapai 45% . Hal tersebut untuk menjadi perhatian.</p> |
|---|-------------------|---|---|

|   |                  |                         |   |
|---|------------------|-------------------------|---|
|   |                  | Penyelesaian temuan OJK | <p>Komitmen dengan OJK atas temuan diawal tahun 2018 telah diselesaikan. Kami terus menyarankan agar direksi selalu mematuhi peraturan perbankan serta meminta informasi dan konsultasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna tetap mempertahankan tingkat kesehatan dan keuntungan usaha demi kelangsungan dan perkembangan BPR.</p>  |
| 4 | 29 November 2018 | Rencana jangka pendek   | <p>Menetapkan Rencana dan langkah- langkah strategis jangka pendek periode 1 tahun antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pada tahun 2019 Asset menjadi 195 M meningkat 10,15%</li> <li>✓ KYD akhir tahun 2019 menjadi 151 M meningkat 11,58 %</li> </ul> <p>Strategi yang diterapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan meningkatkan kemampuan AO</li> <li>- Strategi pricing, memperluas jaringan, promosi, menambah AO, Tenor kredit s/d 5 th</li> <li>- tetap menjaga prinsip kehati- hatian dalam pemberian kredit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penghimpunan dana pihak ketiga Tabungan menjadi 8,6 M diakhir tahun 2019 dan deposito menjadi 152 M.</li> <li>- Pemasaran proaktif, pelayanan yang baik dan promosi</li> <li>- Memberi suku bunga yang bersaing</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Permodalan direncanakan akhir tahun 2019 sebesar 22,147 M meningkat 26,4 %</li> <li>✓ Perolehan Laba menjadi 8,5 M atau meningkat 11 %</li> <li>✓ NPL diharapkan 3,5%</li> <li>✓ Bekerjasama dengan pihak lain dalam Layanan Keuangan</li> </ul> |

|  |  |     |  |
|--|--|-----|--|
|  |  | NPL | <p>Digital dalam hal ini bekerjasama dengan Bank Mandiri yang diinisiasi oleh Perbarindo.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengembangan sumber daya manusia dengan mengikut sertakan karyawan dan pengurus dalam pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill</li> <li>✓ Akan membuka 1 kantor Kas pada semester II di daerah Banyumanik</li> <li>✓ Merenovasi kantor di jalan pamularsih untuk pemindahan Kantor Cabang yang rencananya dimulai pada akhir tahun 2019</li> <li>✓ Pengadaan inventaris untuk pembukaan kantor kas, pembelian 1 mobil operasional, 2 kendaraan roda dua.</li> <li>✓ Penyelesaian AYDA yang di perkirakan akhir tahun 2019 dengan membaliknama AYDA kepada Kuasa Bank sebagai wakil bank.</li> <li>✓ Peningkatan kinerja di seluruh bagian</li> </ul> <p>NPL diharapkan diangka 3,50 pada akhir tahun 2019 dengan langkah pencapaian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan kehati-hatian dalam proses pemberian kredit</li> <li>✓ Team remedial lebih proaktif dalam melaksanakan penagihan debitur bermasalah</li> <li>✓ Team remedial bersama</li> </ul> |
|--|--|-----|--|

|  |  |                           |  |
|--|--|---------------------------|--|
|  |  |                           | <p>direksi menetapkan skala prioritas nasabah-nasabah bermasalah yang menjadi target setiap bulannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan penekanan kepada debitur bermasalah mulai dari tindakan persuasive sampai dengan tindakan litigasi</li> <li>✓ Bila diperlukan bekerjasama dengan balai lelang untuk melaksanakan lelang</li> <li>✓ Melakukan penyelesaian AYDA sebesar Rp. 696.575 ribu dengan cara menjual asset.</li> <li>✓ Melakukan penghapus bukuan kredit bermasalah</li> <li>✓ Tetap melakukan penagihan terhadap nasabah hapus buku</li> </ul> |
|  |  | Rencana 3 tahun mendatang | <p>Menetapkan rencana-rencana serta langkah-langkah jangka menengah yang harus dicapai pada periode 3 (tiga) tahun mendatang bagi PT. BPR Pasar Boja, yaitu antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan aset BPR Pasar Boja menjadi 240 M</li> <li>✓ NPL terjaga dia angka 3,2%</li> <li>✓ ROA 5,85%</li> </ul>   |

f. Jumlah penyimpangan intern yang terjadi dan upaya penyelesaian oleh BPR Pasar Boja.

1. Jumlah kasus internal fraud yang terjadi selama tahun 2018 sebanyak 0 (nol) kasus.
2. Jumlah kasus internal fraud yang sedang dalam proses penyelesaian selama tahun 2018 sebanyak 0 (nol) kasus.



3. Jumlah kasus internal fraud yang terjadi selama tahun 2018 sebanyak dan belum diupayakan penyelesaiannya sebanyak 0 (nol) kasus.
4. Jumlah internal fraud yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum tertuang dalam tabel sebagai berikut :

| Internal Fraud<br>2018                              | Jumlah Kasus yang dilakukan oleh |                  |                         |                  |                         |                  |                         |                  |
|---|----------------------------------|------------------|-------------------------|------------------|-------------------------|------------------|-------------------------|------------------|
|   | Direksi                          |                  | Dewan<br>Komisaris      |                  | Pegawai<br>Tetap        |                  | Pegawai Tidak<br>Tetap  |                  |
|   | Tahun<br>sebelum<br>nya          | Tahun<br>Laporan | Tahun<br>sebelum<br>nya | Tahun<br>Laporan | Tahun<br>sebelum<br>nya | Tahun<br>Laporan | Tahun<br>sebelum<br>nya | Tahun<br>Laporan |
| Telah<br>Diselesaikan                               | Nihil                            | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            |
| Dalam Proses<br>Penyelesaian<br>Internal BPR        | Nihil                            | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            |
| Belum<br>Diupayakan<br>Penyelesaiannya              | Nihil                            | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            |
| Telah<br>Ditindaklanjuti<br>Melalui Proses<br>Hukum | Nihil                            | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            |
| Total   | Nihil                            | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            | Nihil                   | Nihil            |

- g. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaiannya oleh BPR Pasar Boja. Dalam menjalankan bisnis sehari-hari di bidang jasa keuangan, BPR Pasar Boja mengalami beberapa permasalahan hukum. Permasalahan hukum tersebut tertuang dalam tabel sebagai berikut :

| Permasalahan<br>Hukum  | Jumlah  |        |
|--|---------|--------|
|  | Perdata | Pidana |
| Telah selesai<br>(telah memiliki kekuatan<br>hukum yang tetap) | 2       | Nihil  |
| Dalam Proses<br>Penyelesaian                                   | 0       | Nihil  |
| Total  | 2       | Nihil  |

Tabel permasalahan hukum perdata di BPR Pasar Boja tahun 2018.

| No | Penggugat   | No. Perkara               | Hasil   |
|----|-------------|---------------------------|---|
| 1  | Mudrikah    | No. 09/Pdt.G/2018/PN.UNR  | Gugatan penggugat dinyatakan ditolak                  |
| 2  | H. M Cholil | No. 363/Pdt.G/2018/PN.SMG | Akte kesepakatan damai antara penggugat dan tergugat. |

h. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

| No | Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Rupiah) | Keterangan |
|----|---|--------------------------------------|-----------------|--------------------------|------------|
|    | Nihil   | Nihil                                | Nihil           | Nihil                    | Nihil      |

i. Pemberian dana untuk kegiatan sosial (CSR)

Selama tahun 2018 PT. BPR Pasar Boja cukup aktif dalam melakukan kegiatan sosial, selain untuk kegiatan sosial hal ini juga bertujuan untuk lebih memperkenalkan PT. BPR Pasar Boja kepada masyarakat luas. Kegiatan ini didukung oleh adanya pos dana non operasional untuk melakukan kegiatan sosial tersebut di atas.

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b>  | <b>Jenis Kegiatan</b>   | <b>Nominal</b>  |
|-----------|-----------------|---|---|
| 1         | 23 Januari 2018 | Pemberian kaos kegiatan sekolah untuk KB dan TK Cor Jesu Semarang.  | Rp. 4.375.000,-<br>(Empat juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).                        |
| 2         | 26 Mei 2018     | Pemberian santunan berupa paket sembako kepada 4 (empat) Panti Asuhan yang terletak di Wilayah Kota Semarang & Kabupaten Kendal (Boja). | Rp. 12.594.800,-<br>(Dua belas juta lima ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus rupiah). |

### **III. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, FUNGSI AUDIT INTERN DAN FUNGSI AUDIT EXSTERN**

#### **1. Fungsi Kepatuhan**

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

- a. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- b. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- c. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Management Resiko mulai aktif melaksanakan tugasnya di BPR Pasar Boja mulai tahun 2017.

#### **2. Fungsi Audit Intern**

Pelaksanaan fungsi audit intern berpedoman pada Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.03/2016. Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank merupakan tugas dan tanggung jawab dari Satuan Pengawas Internal (SPI) yang merupakan satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja operasional.

Jumlah personil Satuan Pengawas Internal (SPI) pada saat ini sebanyak 2 ( dua ) orang. Penambahan jumlah personil audit di masa mendatang sangat dimungkinkan dengan

disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas PT. BPR Pasar Boja. Sepanjang masa periode laporan ini, SPI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit. Hasil temuan pemeriksaan Audit Internal telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, di mana seluruh temuan yang wajib ditindaklanjuti oleh bagian-bagian yang terkait.

### **3. Fungsi Audit Extern**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang Transparansi Laporan Keuangan, maka Direksi diberi kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan audit laporan keuangan Bank pada periode Januari sampai dengan Desember 2018, maka PT. BPR Pasar Boja menunjuk Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad.

Hasil audit tahun buku 2018 dan Management Letter telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu. Dalam melakukan pemeriksaan Auditor mampu bekerja secara independen dan profesional, telah bertindak obyektif dalam melakukan audit. Cakupan hasil audit telah sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

#### IV. PENUTUP

Laporan Penerapan Tata Kelola BPR yang mengacu pada prinsip “TARIF” pada dasarnya merupakan seluruh proses kerja (*businnes process*) PT BPR Pasar Boja selama 12 (dua belas) bulan melalui pendekatan pemberdayaan seluruh Sumber Daya yang ada, sehingga data atau informasi dapat tersaji secara lengkap, baik dan benar.

Namun demikian apabila di kemudian hari ditemukan data atau informasi penting yang belum tersaji dalam laporan ini, maka BPR Pasar Boja akan melakukan *up-date* atau melengkapinya dengan segera.

Kendal, 19 April 2019

**PT. BPR PASAR BOJA**

Mengetahui dan meyetujui,

**MS Pudji Setiawati**  
Direktur Yang Membawahkan  
Fungsi Kepatuhan

**Budi Santoso**  
Direktur Utama